



Tersedia Online di www.ejournal.amik.ac.id
COMPUTECH
 Halaman jurnal di <http://ejournal.amik.ac.id/index.php/computech>



Pemanfaat Teknologi Mobile Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Keterampilan Komunikasi Siswa

Darmaji ^{a*}, Kusmiati ^b, Teguh Priyo Utomo^c

^a Teknologi Pendidikan, Universitas Dr Soetomo, Kota Surabaya, Indonesia

^b Teknologi Pendidikan, Universitas Dr Soetomo, Kota Surabaya, Indonesia

^c Sistem Informasi, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

email: ^aleo.darmaji@gmail.com, ^bkusmiati@unitomo.ac.id, ^c teguh@ft.unipdu.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 13

November 2024

Revisi 16 November

2024

Diterima 21 November

2024

Online 27 November

2024

Kata kunci: Teknologi, Mobile Learning, Minat Belajar, Keterampilan Komunikasi

Keywords:

Technology, Mobile Learning, Interest in Learning, Communication

ABSTRAK

Era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, Dunia pendidikan mengalami peningkatan yang signifikan yang membawa tantangan dan peluang baru. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran teknologi mobile learning untuk meningkatkan minat belajar dan meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran menambah poin untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berhasil dan efektif yang mana hal tersebut mampu meningkatkan minat belajar dan meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, pemanfaatan mobile learning sebagai pelengkap pembelajaran yang ada dan memberikan celah bagi siswa untuk mempelajari kembali bahan yang dirasa kurang dimanapun dan kapan pun. Ini tentu saja dapat memberikan efek yang beragam dalam mempersiapkan pembelajaran bagi siswa. Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan jenis literatur, dalam pengumpulan informasi yang digunakan untuk memenuhi penelitian ini maka dilakukan pengumpulan referensi dari berbagai sumber penting.

ABSTRACT

In the era of globalization and increasingly rapid technological advances, the world of education is experiencing significant improvements which bring new challenges and opportunities. This research aims to describe the role of mobile learning technology to increase students' interest in learning and improve students' communication skills. The use of media to add learning points to improve the quality of learning is successful and effective, which is able to increase interest in learning and improve students' communication skills, the use of mobile learning as a complement to existing learning and provides space for students to re-study material that is felt to be lacking wherever and whenever the game words. This of course can have various effects in preparing students for learning. This research is a qualitative study with a type of literature. In collecting the information used to fulfill this research, references were collected from various important sources.

© 2024 COMPUTECH : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi. Semua hak cipta dilindungi undang-undang.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari 2013)

Proses belajar mengajar merupakan proses pendekatan komunikatif antara peserta didik dan guru yang datang dari faktor internal (diri sendiri) maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam sebuah proses komunikasi dan minat belajar terkadang mengalami berbagai hambatan sehingga dibutuhkan perantara yang

Pemanfaat Teknologi Mobile Learning Untuk Meningkatkan ...

© 2024 COMPUTECH : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi. Semua hak cipta dilindungi undang-undang.

berupa media pembelajaran yang dapat menjembatani komunikasi, minat belajar antara siswa dan guru.

Tugas guru yang paling utama adalah menciptakan lingkungan yang mampu menunjang terjadinya perilaku yang membawa ke arah positif bagi siswa. Perkembangan yang begitu cepat menuntut pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran. Inovasi ini diharapkan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan yang sedang berkembang. Perkembangan teknologi Mobile device yang perkembangannya begitu pesat mampu memberikan peluang dan tantangan baru dalam media Mobile Learning.

Kegunaan media pembelajaran salah satunya dapat meningkatkan minat belajar dan mampu membangkitkan komunikasi antara peserta didik dan pendidik serta berbagai minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi serta ransangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh positif dalam psikologis siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan pemahaman penafsiran data, dan memadatkan informasi yang diterima. Namun media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman baru dan menyenangkan kebutuhan perorangan peserta didik.

Penggunaan Mobile Learning sebagai media pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam mempelajari materi yang mereka terima dapat diserap dengan mudah. Pengembangan mobile learning ini ditunjukkan untuk dapat dioperasikan pada berbagai device atau perangkat sebagai contoh Smartphone, Laptop dan Table. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam sebuah pembelajaran. Selain itu di kehidupan masa saat ini menuntut peserta didik untuk dapat menguasai berbagai keterampilan berfikir secara kritis. Siswa yang dapat dikatakan sebagai siswa yang kritis ketika ia mampu menanggapi permasalahan atau persoalan dengan alasan yang tepat dan baik secara nalar maupun secara sistematis. Berfikir kritis adalah sebuah proses dimana seorang mencoba menjawab dengan rasional pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab dengan mudah dan semua informasi yang relevan tidak tersedia (Inc, 1989)

Kesulitan belajar merupakan masalah yang perlu dan segera ditanggulangi dengan cermat. Pengulangan kesulitan belajar yang tidak tuntas menjadikan penghalang dalam perkembangan siswa selanjutnya (Jamaris, 2014:61). Berbagai teknik dan bentuk penanggulangan kesulitan tersebut perlu inovasi pembelajaran yang mampu menarik minat belajar dan komunikasi siswa sebab itu Mobile learning diharapkan dapat membantu

meningkatkan minat belajar siswa dan kemampuan komunikasi siswa.

Tujuan pemanfaatan Mobile Learning ini dapat secara efektif meningkatkan minat belajar siswa dan mampu meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa, karena pada jaman saat ini jika peserta didik tertinggal dalam bidang teknologi akan berdampak kurang baik untuk mempersiapkan diri di masa sekarang ini karena di era 4.0 ini hampir disemua sektor menggunakan teknologi yang serba canggih.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan referensi yang berupa buku, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya dan berkaitan dengan objek penelitian ini, metode yang digunakan untuk memenuhi penelitian ini dilakukan melalui bantuan internet sebagai media penelusuran dari berbagai referensi baik dari buku maupun jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang di bahas dalam penelitian ini. Publikasi referensi antara tahun 2019-2024, artikel berasal dari jurnal. Tabel 1. Jumlah dataset per-

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Mobile Learning

Menurut Clark Quinn Mobile Learning didefinisikan sebagai *The Intersection Of Mobile Computing and E-Learning : accessible resources wherever you are strong search capabilities, rich interaction, powerful support for effective learning and performance-based assessment. E-learning independent of location in time or space* (Wijaya 2006). Mobile learning merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan TIK. Mobile Learning menyediakan materi pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik pada setiap saat dan diberikan sajian visualisasi materi yang menarik.

Mobile learning adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan device (perangkat) sehingga peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran, petunjuk besar dan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu, dimana dan kapanpun mereka berada.

2. Klasifikasi Mobile Learning

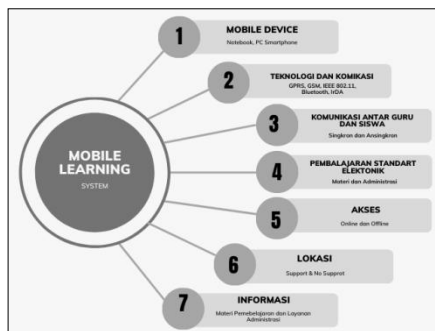
Klasifikasi Mobile Learning berdasarkan indikator secara umum sebagai berikut :

1. Jenis perangkat *mobile* yang didukung oleh *notebook*, *Tablet PC (Personal Computer)*, *PDA (Personal Digital Assistants)*, *Smartphone* atau telepon selular.
2. Jenis komunikasi nirkabel digunakan untuk akses bahan pembelajaran dan informasi administrative GPRS (General Packet Radio

Service), GSMC (Global system form Mobile Comunication), IEEE 802.11 Bluetooth, IrDA

3. Dukungan edukasi secara sinkron dan asinkron. Pengguna dapat berkomunikasi secara sinkron melalui chat dan komunikasi suara, atau asinkron melalui email dan SMS (Short Message Service) dengan pendidik dan teman.
4. Dukungan standar terhadap E-Learning
5. Ketersediaan koneksi internet permanent antara sistem M-learning dengan pengguna
6. Lokasi penggunaan M-learning.
7. Mengakses ke materi pembelajaran dan layanan administrasi (Handout Komputer Teknologi Informasi, 2019).

Adapun klasifikasi umum pada sistem *Mobile Learning*, lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 seperti berikut :



Gambar 1 Klasifikasi Umum *Mobile Learning*

3. Pengembangan Mobile Learning

Dengan segala potensi teknologi bergerak khususnya handphone sangat mungkin dioptimalkan penggunaannya untuk pembelajaran karena menawarkan banyak peluang seperti sebagai berikut:

- a. Portabilitas dengan ukuran fisik yang sangat portable perangkat yang ada saat ini telah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam hal multimedia akses internet akses perangkat lunak komersial maupun lainnya
- b. Menghemat tempat, ukurannya kecil dan ringan beratnya telepon dan laptop genggam tidak membutuhkan tempat khusus dan mudah dipindahkan dari satu ruangan ke ruangan lainnya
- c. Konektivitas dengan kemampuan dan kemudahan akses instan ke sumber-sumber internet email dan forum virtual peralatan bergerak ini akan semakin mampu memfasilitasi kegiatan pembelajaran siswa
- d. Kelengkapan fungsi peralatan genggam modern kini memiliki fitur dan kemampuan fungsi yang semakin mendekati fungsi komputer desktop.

Akses internet dan kemampuan multimedia kedua kemampuan inilah yang paling berpotensi mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan inovatif

- e. Instan umumnya handphone beroperasi secara instan jadi tidak membutuhkan waktu booting seperti halnya laptop maupun komputer desktop
- f. Long battery life dengan kelebihan ini handphone dapat dimanfaatkan tanpa harus terganggu dengan koneksi kabel daya sehingga bisa dimanfaatkan baik dalam ruangan maupun luar ruangan atau di manapun peserta didik ingin belajar secara mandiri maupun di kelas
- g. Kemampuan recording dan processing information
- h. Kemampuan manipulasi penginterpretasi serta membagi teks sehingga file dan informasi dapat ditransfer dari peserta didik ke guru atau sebaliknya dengan mudah dan cepat
- i. Inklusif dengan handphone siswa yang mengalami kendala psikis maupun fisik dapat mengikuti pembelajaran secara langsung maupun secara online
- j. Grup teamwork handphone memungkinkan peserta didik berinteraksi antara satu dengan lainnya secara efektif

Pengembangan media pembelajaran mobile learning mampu menjadi salah satu alternatif media pembelajaran mandiri yang mudah, menarik hemat dan dapat dipalikasi terhadap peserta didik dimanapun kapan pun diperlukan, salah satu yang menjadi pertimbangan dalam mengembangkan smratphone mendjadi media learning adalah basis sistem operasi yang mudah di gunakan. Sistem operasi merupakan penghubung antara perangkat keras dengan aplikasi sehingga pengguna dapat menjalankan fungsi tertentu

4. Pemanfaatan Mobile learning

Mobil learning dapat diterapkan sebagai salah satu model pembelajaran pada satuan pendidikan formal seperti pada sekolah maupun perguruan tinggi bayangkan jika seseorang siswa yang biasanya rajin tiba-tiba suatu hari tidak dapat mengikuti pelajaran karena sakit atau alasan penting lainnya akan tetapi dia tidak terlalu risau siswa ini cukup mengambil handphone atau smartphone untuk mengikuti pembelajaran melalui video streaming atau video calling mengunduh aplikasi pembelajaran yang telah disediakan dalam bentuk aplikasi mengunduh rekaman kegiatan pembelajaran dalam bentuk MP3 atau MP4 dan aktivitas-aktivitas belajar lainnya mungkin terkesan futuristik tetapi hal ini sebenarnya telah dapat dilakukan karena

teknologi *smartphone* yang ada sekarang ini cukup memungkinkan mengingat proses pembelajaran pada setiap tahun pendidikan sekarang ini dengan upaya diselenggarakan secara interaktif atau dilaksanakan secara offline maupun online.

Manfaat penggunaan *mobile learning* adapun yang menjadi fungsi atau manfaat *mobile learning* dalam pembelajaran adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh (Mifta, Nugraho 2014, 2010) dalam tulisannya berjudul implementasi teori belajar dan desain sistem pembelajaran *mobile learning* bahwa terdapat 3 fungsi utama penggunaan *mobile learning* adalah sebagai berikut :

1. *Mobile Learning* sebagai suplemen dapat diartikan bahwa terdapat kebebasan bagi peserta didik untuk memanfaatkan dan memilih *mobile learning* untuk mengakses materi pembelajaran atau penggunaannya sebagai media belajar.
2. *Mobile learning* dapat dikatakan sebagai pelengkap karena dapat difungsikan sebagai alat evaluasi pemberian pengayaan serta penguatan dan dapat digunakan untuk mengulang kembali (*recalling*) pembelajaran yang lampau meski tanpa pendampingan dari pendidik atau guru.
3. Pembelajaran bergerak sebagai pengganti dapat menyiratkan bahwa peserta didik dapat diberikan kesempatan dalam memilih model pembelajaran yang ideal. Apakah model pembelajaran ideal
 - a. Pembelajaran secara reguler
 - b. Memadukan model dengan menggabungkan model pembelajaran dengan inovasi atau
 - c. Benar-benar menggunakan model pembelajaran yang menggunakan inovasi.
 - d. Kapasitas lain dari pemanfaatan pembelajaran serbaguna dalam pembelajaran juga diperkenalkan oleh (Baker, Krull & Mallison 2025) yang dalam bahasa disinggung sebagai efek dalam pemanfaatan inovasi sel, untuk menjadi spesifik
4. Portabilitas *mobile* (*nirkabel*) memiliki kemampuan bergerak bekerja karena memungkinkan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara mandiri kapan saja dan dimana saja dengan memperoleh data atau mengambil kursus berbayar atau kursus secara gratis.
5. Kolaborasi siswa dapat berkonsentrasi bersama atau bekerja sama dengan siapapun dengan menggunakan organisasi antar pribadi sebagai contoh : Facebook, WhatsApp dan

media sosial lainnya yang dapat peserta didik gunakan untuk menambah wawasan, berkomunikasi dan meningkatkan minat dan pengalaman belajar mereka.

6. Motivasi pemanfaatan *portable* dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan inspirasi dan antusiasme (Minat) untuk mengikuti mata pelajaran yang dipertimbangkan mengingat fakta bahwa siswa dapat sepenuhnya terkait dengan prosedur pembelajaran.

Adapun manfaat dari *mobile Learning* dalam pembelajaran sebagaimana disampaikan oleh (Woodille, 2011) yang pertama portabilitas, kedua kapan saja dapat digunakan dan connect dimana saja. Ketiga akses fleksibel dan secara tepat mengakses pada sumber-sumber e-learning, Keempat komunikasi yang cepat, kelima perbedayaan dan keterlibatan peserta didik, terutama yang berada di masyarakat luas. Enam pengalaman belajar aktif.

Mobile learning mendukung kinerja dengan akses mudah ke informasi, yang dapat segera berdampak pada kinerja siswa dalam lingkungan belajar, memfasilitasi pendidikan mereka. *Mobile learning* mengelola persyaratan pembelajaran yang berbeda, di mana ia secara ideal diarahkan untuk memungkinkan siswa mendapatkan pengetahuan dengan kecepatan mereka sendiri. *Mobile learning* meningkatkan interaksi dua arah di mana ia mendukung komunikasi langsung antara siswa dan guru mereka, sedemikian rupa untuk mendorong siswa yang pemalu atau ragu untuk berkomunikasi lebih mudah daripada di ruang kelas. Selain itu, guru dari kelompok besar dapat menggunakan interaksi langsung sebagai cara untuk memberikan instruksi khusus kepada semua siswa. *Mobile learning* juga membantu siswa yang menghadapi masalah keuangan, keluarga atau kesehatan dalam bermigrasi ke kelas universitas. Akhirnya, *mobile learning* adalah motivasi diri, disiplin diri yang mendukung belajar tanpa membuang-buang waktu, belajar di mana saja dan kapan saja.

5. Minat Belajar

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam

belajarnya (iskandar, 2012:181). Minal belajar menurut Clayton Aldelfer dalam nasar adalah kecenderungan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin (Nashar,2014:42). Berdasarkan definisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah energi kekuatan yang mendorong seseorang peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.

Dengan belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan namun juga bergantung pada seseorang memilih tujuan penguasaan tujuan mempelajari yang fokusnya adalah mempelajari mempelajari sesuatu kemampuan baru dengan baik atau tujuan kinerja yang fokus adalah pendemonstrasikan atau memperlihatkan kemampuan kita pada orang lain dengan demikian peserta didik yang memiliki kebutuhan prestasi yang tinggi berbeda dari peserta didik lain sebagai contoh berikut:

1. Mereka mencari tanggung jawab pribadi untuk mencari solusi dari berbagai permasalahan berarti mereka mengambil inisiatif untuk menemukan hasil
2. Mereka membutuhkan umpan balik yang cepat pada kinerja mereka mereka biasanya sangat frustrasi ketika tidak menerima umpan balik dan lebih cepat lebih baik
3. Mereka menetapkan tujuan tepat yang menentang mereka dengan semangat tinggi ingin mengontrol kesuksesan mereka sendiri mereka tidak ingin meraih sesuatu atau apapun secara kebetulan
4. Mereka ingin mengembangkan diri sehingga mereka menetapkan tujuan yang menentang tapi yang mereka anggap memiliki setidaknya kesempatan 50% untuk dicapai (Intan, 2014:40-41)

Terdapat beberapa pandangan dan pembahasan dari banyak ahli di bidang psikologi pendidikan maupun psikologi pembelajaran terkait dengan motivasi banyaknya pandangan dan pembahasan menghasilkan definisi yang banyak pula tapi pada intinya motivasi ialah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang atau dari luar diri seseorang baik disadari ataupun tidak untuk melakukan sesuatu tindakan.

Pada hakikatnya minat belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (uno,2014:23) sebagai contoh siswa yang termotivasi karena ingin berprestasi pada setiap mata pelajaran yang dia tempuh selalu berusaha membaca buku di manapun ia berada. Jadi kebutuhan yang ingin ia penuhi adalah prestasi itulah contoh motivasi yang berasal dari

dalam diri contoh yang kedua peserta didik yang termotivasi untuk belajar karena mendapat janji dari pendidik untuk mendapat hadiah maka dia bersemangat untuk belajar itulah contoh motivasi yang berasal dari luar (Asrori,2012:183)

6. Komunikasi

Komunikasi menjadi peranan terpenting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi di kehidupannya sehari-hari. Terutama komunikasi yang terjadi didalam masyarakat terkecil yaitu keluarga. Di dalam sebuah komunikasi feedback merupakan hal yang diharapkan, untuk mampu mencapai tujuan yang dimaksud dalam berkomunikasi. Komunikasi berasal dari bahasa latin cum yaitu kata depan yang berarti dengan, bersama dengan, dan unus yaitu kata bilangan yang berarti satu. Dari kedua kata-kata itu terbentuk kata benda *cummunio* yang dalam bahasa Inggris menjadi *cummunio* yang berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, hubungan.

Diperlukan usaha dan kerja dalam *ber-cummunio*, dari kata itu dibuat kata kerja *communicare* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, memberikan sebagian kepada seseorang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakapcakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman. Kata kerja *communicare* itu pada akhirnya dijadikan kata kerja benda *communicatio*, atau yang dalam bahasa Inggris adalah *communication*, dan dalam bahasa Indonesia diserap menjadi komunikasi.

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris "*communication*", dari bahasa latin "*communicatus*" yang memounyai arti berbagi atau menjadi milik bersama, komunikasi diartikan sebagai proses *sharing* diantara pihak-pihak yang melakukan aktifitas komunikasi tersebut. Menurut Lexicographer, komunikasi adalah upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Jika dua orang berkomunikasi maka pemahaman yang sama terhadap pesan yang saling dipertukarkan adalah tujuan yang diinginkan oleh keduanya. Webster"s New Collegiate Dictionary edisi tahun 1977 antara lain menjelaskan bahwa komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui system lambing- lambing, tanda- tanda, atau tingkah laku.

7. Peran Mobile Learning dalam Meningkatkan keterampilan Komunikasi

Mobile learning memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, terutama di

era digital saat ini. Berikut beberapa cara di mana mobile learning dapat mendukung pengembangan keterampilan komunikasi:

1. **Aksesibilitas Materi Pembelajaran:** Dengan perangkat mobile, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar kapan saja dan di mana saja. Ini memungkinkan mereka untuk belajar dan berlatih keterampilan komunikasi secara fleksibel.
2. **Platform Interaktif:** Aplikasi dan platform mobile sering kali menawarkan fitur interaktif, seperti forum diskusi dan video konferensi, yang memungkinkan siswa berlatih dalam berkomunikasi dengan orang lain.
3. **Kegiatan Kolaboratif:** Mobile learning mendukung kolaborasi antar siswa melalui proyek kelompok atau tugas yang memerlukan komunikasi aktif. Ini membantu siswa belajar cara berkomunikasi secara efektif dalam konteks tim.
4. **Penggunaan Media Sosial:** Banyak aplikasi mobile yang terintegrasi dengan media sosial, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan audiens yang lebih luas.
5. **Feedback Instan:** Melalui aplikasi mobile, siswa dapat menerima umpan balik secara langsung dari guru atau teman sekelas, yang penting untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.
6. **Latihan Berbicara dan Menulis:** Aplikasi pembelajaran bahasa atau keterampilan komunikasi lainnya sering menyediakan latihan berbicara dan menulis yang dapat dilakukan secara mandiri, memungkinkan siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka secara terus-menerus.
7. **Pembelajaran Berbasis Video:** Video pembelajaran memungkinkan siswa melihat contoh komunikasi yang baik dan memperbaiki gaya komunikasi mereka sendiri dengan menganalisis cara orang lain berbicara dan berinteraksi.

Dengan memanfaatkan mobile learning secara efektif, siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik, yang sangat penting dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Proses diskusi dalam pembelajaran sangat diperlukan hal tersebut berguna untuk melatih siswa dalam melakukan berbagai model komunikasi baik secara langsung maupun secara maya dan melatih komunikasi siswa dilingkungan sekitar. Pemanfaatan mobile learning menjadi salah satu penunjang untuk mendukung kegiatan diskusi. Pola mengajar guru saat ini harus sesuai dengan karakter dan kepribadian siswa yang berkembang saat ini. Melalui kreativitas seorang

guru harapannya mampu menciptakan sumber daya manusia yang lebih kritis, komunikatif, serta dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini

4. KESIMPULAN

Bedasarkan pembahasan ini maka dapat disimpulkan pemanfaatan Mobile Learning sebagai alat pendukung pembelajaran, manfaat penggunaan Mobile Learning dalam pembelajaran agar dapat mempermudah proses kegiatan belajar mengajar peserta didik maupun pendidik baik di dalam kelas maupun diluar kelas, menarik perhatian siswa serta dapat membangkitkan semangat dan motivasi dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan bisa diserap dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa, disamping itu manfaat mobile learning juga dapat menunjang peserta didik untuk menuju pembelajaran mandiri, serta mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi antara teman sejawat maupun dengan guru.

Pada masa mendatang akan lahir dan berkembang berbagai bentuk dan model-model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan penerapan Mobile Learning sesuai dengan kebutuhan, tantangan dan masalah belajar dan pembelajaran yang dihadapi siswa. Kelebihan utama Mobile Learning adalah proses pembelajaran yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan biaya yang relative terjangkau. Mobile Learning merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi yang mudah dibawa, pembelajaran antar konteks, tempat, dan pada kondisi siswa kedalam keadaan mobile..

5. REFERENSI

- Muhammad, A. (2019). Perlunya Komunikasi Matematika dan Mobile Learning Setting Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan 4C di Era Disrupsi. *PRISMA*, 694-695.
- Nana, A. A. (2020). PERAN MOBILE LEARNING SEBAGAI INOVASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 50-51. Retrieved Oktober 7, 2024, from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/viewFile/24245/pdf>
- P, A. A. (2019, Desember). PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Idaarah, III Nomor 2*, 206-207. Retrieved Oktober 6, 2024, from <https://journal.uin-alaudinn.ac.id/index.php/idaarah/article/view/10012/pdf>
- Pangalo, E. G. (2020, Oktober 1). Pembelajaran Mobile Learning Untuk Siswa SMA. *Teknologi Pendidikan, 5 Nomor 1*, 39-40. Retrieved Oktober 7, 2024, from <https://e->

journal.undikma.ac.id/index.php/jtp/article/download/2851/1980

S, S. (2020). Mobile Learning Inovasi Pembelajaran Masa Pandemi. *Al Ghufrah*, 59-60.

Syamsul Bachri, K. (2024). Penerapan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Mobile Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism, ISSN*, 148.

Ulfi Sayyidatul Fitria, D. (2021, Juli). JENIS JENIS KOMUNIKASI. *Cybernetics*, 2. Retrieved 2024

Warsita, B. (n.d.). MOBILE LEARNING SEBAGAI MODEL PEMBELAJARANYANG EFEKTIF DAN INOVATIF. *Departemen Pendidikan Nasional*, 62. Retrieved 2024